365 renungan

Memilih Untuk Menghormati

Keluaran 20:1-17

Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN Allahmu, kepadamu

— Keluaran 20:12

Kita sering mendengar pernyataan bahwa orangtua adalah wakil T uhan di dunia.

Orangtua merupakan perpanjangan tangan T uhan untuk mendidik dan mengajari anak-anak dalam mengenal Allah. Pernyataan ini tepat untuk menggambarkan peran orangtua di tengah dunia. Meskipun tidak semua orangtua menjalankan perannya dengan benar dan baik, tetapi T uhan tetap menekankan agar kita semua senantiasa menghormati mereka. Seburuk apa pun perlakuan orangtua terhadap kita, mereka tetap otoritas langsung yang T uhan tetapkan bagi kita selama di dunia. Taat kepada orangtua merupakan perwujudan ketaatan kepada T uhan.

Salah satu hukum yang diberikan T uhan Allah kepada umat Israel ketika keluar dari perbudakan bangsa Mesir adalah menghormati orangtua. Yang menarik jika kita perhatikan, hukum menghormati orangtua ini ditempatkan T uhan di urutan kelima setelah hukum kesatu sampai keempat berkaitan dengan hukum terhadap T uhan. Jadi, relasi dengan orangtua merupakan hal yang T uhan prioritaskan pertama kali setelah relasi dengan T uhan. Hukum menghormati orangtua menjadi yang utama dalam kaitan relasi dengan sesama manusia.

T uhan tidak sekadar memberi peringatan. Hukumnya juga berlanjut dengan janji penyertaan T uhan bagi orang-orang yang melakukannya. Hukum ini disertai dengan sebuah janji yang sangat indah, yaitu umur yang panjang. T uhan Allah sangat menekankan pentingnya menghormati orangtua, tetapi juga menjamin berkat yang besar bagi kita yang menaatinya.

Siapa di antara kita yang tidak ingin memiliki umur panjang?

Tidak semua orangtua memberikan teladan yang baik dan benar bagi anak-anaknya.

Menghormati orangtua di dalam ketidaksempurnaan mereka sebagai wakil T uhan tetap menjadi sebuah pilihan mutlak yang harus diambil dalam kehidupan kekristenan. Sekali lagi, bukan karena mereka baik dan benar, tapi karena otoritas untuk dihormati yang diberikan T uhan kepada orangtua. Ketika kita mencoba belajar menghormati orang tua dengan lebih baik maka berkat T uhan akan tercurah kepada kita yang taat melakukannya. Hormatilah orangtua kita bukan karena kelebihan mereka, tapi karena mereka adalah orangtua yang diberikan oleh T uhan Yesus di dalam hidup kita.

Refleksi Diri:

• Apakah Anda sudah memandang orangtua sebagai perwakilan T uhan di dunia? Bagaimana selama ini sikap Anda terhadap mereka?

• Apa wujud penghormatan yang bisa Anda lakukan kepada orangtua sebagai perwujudan penghormatan Anda kepada Allah?